

MEMBANGUN KESADARAN GENERASI MUDA TERHADAP KOPERASI: EDUKASI DAN MOTIVASI BERPARTISIPASI AKTIF PADA KOPERASI PERKREDITAN CU DUTA SUMUT ABADI, MEDAN

Tetty Tiurma Uli Sipahutar¹, Benny Rojeston Marnaek Nainggolan², Deasy Arisandy Aruan³, Fuji Astuty⁴, Ina Namora Putri Siregar⁵, Ricky Rafii Ritonga⁶, Yovie Ernanda⁷, Jhon Piter⁸, Hotma Mentalita⁹
^{1,2,3,4} Study Programa Akuntansi, Universitas Prima Indonesia
^{5,6,7} Study Programa Manajemen, Universitas Prima Indonesia
⁸ Study Programa Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pangeran Antasari
⁹ Study Programa Akuntansi, Institute Teknologi & Bisnis

jhonpiter1609@gmail.com

Article Info:

Article history:

Received Date: 19/05/2025

Accepted Date: 20/05/2025

Published Date: 23/05/2025

Keywords:

Generasi Muda
Edukasi
Koperasi Perkreditan
Partisipasi Aktif

ABSTRACT

This study aims to analyze efforts to build awareness and active participation of the younger generation towards cooperatives, especially through education and motivation at the CU Duta Sumut Abadi Credit Cooperative in Medan. The background of the study is based on the low interest of the younger generation to be involved in cooperatives, which is influenced by a lack of understanding, negative experiences, and minimal information about cooperatives. The research method used is a qualitative approach with in-depth interview techniques and participatory observation of young cooperative members. The researcher also conducted a literature study to identify effective education and motivation strategies in increasing the participation of the younger generation. The results of the study show that: 1) Structured cooperative education that is relevant to the needs of the younger generation can increase basic knowledge and build a positive image of cooperatives in the eyes of students. 2) Motivation for participation grows when the younger generation feels the concrete economic and social benefits of participating in cooperatives, such as entrepreneurship training, financial access, and networking opportunities. 3) Digital innovation and technology-based promotion are important factors in attracting the interest of the younger generation, considering that students are more interested in cooperatives that are adaptive to the development of the times. The main obstacles found were the perception that cooperatives are conventional and less relevant to modern lifestyles, as well as the lack of socialization that directly targets the younger generation. In conclusion, increasing cooperative literacy through interactive education and motivation based on the needs of the younger generation is very important to build awareness and active participation of students in cooperatives, especially at CU Duta Sumut Abadi, Medan. The recommendation of this study is the need for ongoing education programs, cooperative service innovations, and promotional strategies that utilize digital media so that cooperatives are increasingly relevant and in demand by the younger generation.

Corresponding Author:

Nama: Jhon Piter
Afiliasi: Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Pangeran Antasari
Email: jhonpiter1609@gmail.com

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam penguatan ekonomi masyarakat, khususnya di Indonesia. Namun, partisipasi generasi muda dalam koperasi masih tergolong rendah, baik dari sisi keanggotaan maupun keterlibatan aktif dalam kegiatan koperasi. Padahal, keberhasilan dan keberlanjutan koperasi sangat bergantung pada partisipasi aktif anggotanya, termasuk generasi muda yang menjadi penerus estafet kepemimpinan koperasi di masa depan (Purnamawati, 2020); (Musfiroh & Kurniawan, 2016). Koperasi memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian masyarakat, khususnya di Kota Medan yang menunjukkan pertumbuhan koperasi yang pesat. Namun, partisipasi generasi muda dalam koperasi masih perlu ditingkatkan agar koperasi tetap relevan dan berkelanjutan. Generasi muda dengan kreativitas, inovasi, dan kemampuan teknologi dapat menjadi motor penggerak transformasi koperasi ke arah yang lebih modern dan kompetitif. (Freepik.com, 2023)

Koperasi Perkreditan CU Duta Sumut Abadi sebagai salah satu koperasi yang berkembang di Kota Medan memiliki potensi besar untuk menjadi wadah pengembangan ekonomi dan karakter generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan motivasi agar generasi muda lebih sadar, paham, dan mau berpartisipasi aktif dalam koperasi (Putri et al., 2022); (Nasihin et al., 2024). Perkembangan koperasi di Kota Medan menunjukkan tren yang semakin positif, tercermin dari bertambahnya jumlah koperasi dan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini. Koperasi, termasuk Koperasi Perkreditan CU Duta Sumut Abadi, berperan penting sebagai salah satu pilar penguatan ekonomi masyarakat serta menjadi sarana penanggulangan kemiskinan dan pengangguran di daerah. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya partisipasi generasi muda dalam kegiatan koperasi.

Generasi muda merupakan aset penting bagi keberlanjutan dan inovasi koperasi. Sayangnya, masih banyak di antara mereka yang belum memahami manfaat dan potensi koperasi sebagai wadah pengembangan diri, ekonomi, dan sosial. Kurangnya edukasi dan motivasi menjadi faktor utama rendahnya kesadaran dan peran aktif generasi muda dalam koperasi. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Koperasi Perkreditan CU Duta Sumut Abadi, dilakukan upaya edukasi dan motivasi kepada generasi muda agar mereka memahami pentingnya koperasi, tata kelola yang baik, serta peluang yang dapat diraih melalui keanggotaan dan partisipasi aktif. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia koperasi, khususnya dalam hal pelaporan keuangan dan legalitas usaha, sehingga koperasi semakin profesional dan dipercaya.

Dengan adanya PKM ini, diharapkan generasi muda tidak hanya mengetahui manfaat koperasi, tetapi juga terdorong untuk terlibat langsung, berinovasi, dan menjadi agen perubahan dalam pengembangan koperasi ke depan. Keterlibatan aktif generasi muda akan memperkuat kelembagaan koperasi dan memastikan keberlanjutan peran koperasi dalam membangun ekonomi masyarakat. Meskipun koperasi memiliki potensi besar sebagai pilar ekonomi masyarakat, partisipasi generasi muda selama ini masih rendah akibat kurangnya pemahaman dan motivasi. Kegiatan PKM ini bertujuan memberikan edukasi yang komprehensif mengenai manfaat koperasi, tata kelola yang baik, dan peluang pengembangan diri melalui koperasi, sehingga generasi muda terdorong untuk berperan aktif dan berkontribusi dalam koperasi.

Motivasi generasi muda melalui PKM ini juga diarahkan untuk mengubah persepsi negatif atau citra kuno koperasi menjadi lebih modern dan relevan dengan kebutuhan mereka. Dengan pendekatan edukasi interaktif dan pemberian contoh nyata keberhasilan anggota muda koperasi, kegiatan ini menumbuhkan kesadaran bahwa koperasi bukan hanya lembaga ekonomi, tetapi juga wadah pengembangan sosial dan kewirausahaan yang menjanjikan bagi generasi muda. Melalui PKM, generasi muda diharapkan tidak hanya menjadi anggota pasif, tetapi juga aktif dalam pengambilan keputusan dan inovasi koperasi, sehingga koperasi dapat berkembang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan zaman. Peran edukasi dalam membangun kesadaran pentingnya koperasi di kalangan muda sangat krusial dan multifaset. Edukasi berfungsi sebagai sarana utama untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman generasi muda mengenai manfaat koperasi sebagai alat ekonomi dan sosial yang kuat, bukan sekadar lembaga simpan pinjam atau institusi kuno. Melalui edukasi, generasi muda dapat memperoleh wawasan tentang prinsip koperasi, tata kelola yang baik, peluang pengembangan usaha, serta peran koperasi dalam pemberdayaan

ekonomi masyarakat dan pengurangan kemiskinan. (Ichsan, 2023).

Selain itu, edukasi juga memotivasi generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi dengan memberikan pengalaman langsung, seperti pelatihan kewirausahaan, pengelolaan koperasi siswa, dan simulasi pengambilan keputusan koperasi. Hal ini penting untuk membentuk karakter kewirausahaan, kemandirian, serta jiwa sosial yang tinggi di kalangan muda, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang membawa inovasi dan modernisasi koperasi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Edukasi yang efektif juga membantu mengubah persepsi negatif atau stereotip kuno terhadap koperasi, menjadikannya lebih menarik dan sesuai dengan gaya hidup modern generasi muda yang mengedepankan kolaborasi, inovasi, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, edukasi tidak hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga membangun optimisme dan komitmen generasi muda untuk menghidupkan kembali koperasi serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan. (Atira et al., 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Survei dan Identifikasi Masalah

Tim melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat pemahaman dan motivasi generasi muda terhadap koperasi, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi.

Kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) bertujuan untuk meningkatkan partisipasi generasi muda dalam koperasi, khususnya Koperasi Perkreditan CU Duta Sumut Abadi di Medan. Survei dan identifikasi masalah merupakan tahap awal yang sangat penting untuk memahami kondisi eksisting, tantangan, serta peluang dalam membangun kesadaran dan motivasi generasi muda terhadap koperasi.

Langkah-Langkah Survei dan Identifikasi Masalah

1. Perumusan Tujuan Survei

Tujuan utama survei adalah memetakan tingkat pengetahuan, pemahaman, serta motivasi generasi muda terhadap koperasi, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat partisipasi aktif mereka.

2. Penyusunan Instrumen Survei

Instrumen survei biasanya berupa kuesioner dan/atau wawancara mendalam yang dirancang untuk menggali:

- a. Pengetahuan dasar tentang koperasi
- b. Persepsi dan sikap terhadap koperasi
- c. Tingkat partisipasi dalam kegiatan koperasi
- d. Hambatan atau kendala yang dihadapi
- e. Saran dan harapan generasi muda terhadap koperasi

3. Pelaksanaan Survei

Survei dilakukan dengan melibatkan anggota muda di lingkungan CU Duta Sumut Abadi, baik yang sudah maupun yang belum aktif dalam koperasi. Pengumpulan data dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun daring.

4. Analisis Data

Data yang terkumpul diolah untuk mengidentifikasi pola-pola masalah utama, seperti rendahnya pengetahuan tentang koperasi, anggapan koperasi kurang menarik, kurangnya edukasi dan sosialisasi, serta minimnya motivasi untuk berpartisipasi aktif.

Berdasarkan praktik umum PKM di bidang pemberdayaan masyarakat dan literasi koperasi, beberapa masalah yang sering ditemukan antara lain:

1. **Kurangnya Pengetahuan dan Edukasi:** Banyak generasi muda belum memahami manfaat koperasi dan peran strategisnya dalam perekonomian lokal maupun nasional.
2. **Minimnya Motivasi dan Keteladanan:** Tidak ada figur atau role model muda yang sukses di koperasi, sehingga minat untuk terlibat rendah.
3. **Kurangnya Inovasi dalam Kegiatan Koperasi:** Kegiatan koperasi dianggap monoton dan tidak relevan dengan kebutuhan serta minat anak muda.
4. **Stigma Negatif:** Koperasi sering dipersepsikan sebagai lembaga kuno dan kurang modern dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.
5. **Kurangnya Pelatihan dan Program Pengembangan Diri:** Minimnya pelatihan kewirausahaan, kepemimpinan, dan literasi keuangan yang melibatkan generasi muda secara aktif.

Upaya Solusi melalui PKM

Berdasarkan hasil survei dan identifikasi masalah, PKM merancang kegiatan edukasi dan motivasi, seperti:

- a. Workshop dan seminar tentang koperasi
- b. Pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan berbasis koperasi
- c. Program magang atau kunjungan ke koperasi sukses
- d. Kompetisi ide bisnis koperasi bagi generasi muda
- e. Kampanye digital untuk membangun citra koperasi yang modern dan inovatif

2. Penyusunan Materi dan Modul Edukasi Kegiatan PKM

Materi difokuskan pada pengenalan koperasi, manfaat keanggotaan, tata kelola, dan kisah sukses anggota muda koperasi. Materi dan modul edukasi dalam kegiatan PKM ini disusun untuk memberikan pemahaman yang komprehensif, membangun motivasi, serta mendorong partisipasi aktif generasi muda pada Koperasi Perkreditan CU Duta Sumut Abadi, Medan. Modul dirancang agar relevan, menarik, dan sesuai karakteristik generasi muda, dengan pendekatan yang interaktif dan kontekstual (Komarudin et al., 2023).

Prinsip Penyusunan Materi dan Modul

1. Berbasis Kebutuhan Generasi Muda

- a. Materi harus disesuaikan dengan gaya belajar generasi milenial dan Z, yang cenderung visual, interaktif, dan digital.
- b. Modul menggunakan media digital, infografis, video, dan simulasi untuk menarik minat dan memudahkan pemahaman.

2. Kontekstual dan Relevan

- a. Materi dikaitkan dengan isu dan kebutuhan nyata generasi muda, seperti kewirausahaan, teknologi, dan keberlanjutan.
- b. Studi kasus koperasi sukses di Medan dan Indonesia digunakan untuk memberikan gambaran nyata dan inspiratif.

3. Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif

- a. Modul dirancang untuk mendorong diskusi, simulasi, proyek kelompok, dan game-based learning, sehingga peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mempraktikkannya dalam situasi nyata.

Struktur Materi dan Modul

| Bagian Modul | Isi Pokok |
|----------------------|---|
| Pengantar | Pentingnya koperasi, sejarah singkat, dan peran koperasi dalam ekonomi lokal dan nasional |
| Dasar-dasar Koperasi | Prinsip, nilai, jenis koperasi, serta manfaat bagi anggota dan masyarakat |
| Studi Kasus | Kisah sukses koperasi (termasuk CU Duta Sumut Abadi), tantangan, dan solusi |
| Keterampilan Dasar | Manajemen keuangan sederhana, kepemimpinan, dan kewirausahaan berbasis koperasi |
| Simulasi & Praktik | Permainan simulasi pengelolaan koperasi, diskusi kelompok, role-play |
| Motivasi & Inspirasi | Testimoni anggota muda koperasi, peluang karier dan usaha di koperasi |
| Evaluasi & Refleksi | Kuis, tugas kelompok, dan refleksi pengalaman belajar |

Tahapan Penyusunan Modul

- Identifikasi Kebutuhan:** Survei awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan minat peserta terhadap koperasi.
- Pengembangan Materi:** Penyusunan materi berbasis hasil survei, literatur, dan pengalaman praktis koperasi (Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM), 2024).
- Desain Interaktif:** Materi dikemas dalam bentuk modul cetak dan digital, dilengkapi media visual, video, dan tugas praktik.
- Uji Coba & Evaluasi:** Modul diuji coba pada kelompok kecil, lalu dievaluasi dan disempurnakan sebelum digunakan secara luas (Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM), 2024).

Pelaksanaan: Modul digunakan dalam pelatihan, workshop, dan diskusi interaktif selama kegiatan PKM berlangsung.

Inovasi dan Media Pendukung

- Media Digital:** Penggunaan aplikasi mobile, e-learning, video edukasi, dan media sosial untuk kampanye kesadaran koperasi.
- Gamifikasi:** Modul dilengkapi dengan elemen gamifikasi seperti kuis interaktif, badge, dan leaderboard untuk meningkatkan motivasi.

Mentoring: Program mentorship dengan anggota koperasi yang sukses untuk memberikan inspirasi dan bimbingan langsung.

3. Sosialisasi dan Pelatihan dalam Kegiatan PKM

Sosialisasi dan pelatihan merupakan inti dari upaya PKM untuk menumbuhkan kesadaran dan motivasi generasi muda agar berpartisipasi aktif dalam koperasi, khususnya di Koperasi Perkreditan CU Duta Sumut Abadi, Medan.

Sosialisasi

- Tujuan Sosialisasi:**
Bertujuan memperkenalkan konsep koperasi, manfaat, prinsip, serta peluang yang bisa diperoleh generasi muda melalui koperasi. Sosialisasi juga menjadi tahap awal untuk membangun persepsi positif dan mengikis stigma bahwa koperasi adalah lembaga kuno.
- Metode Sosialisasi:**
 - Presentasi interaktif di sekolah, kampus, atau komunitas pemuda.

- 2) Pemanfaatan media digital (sosial media, video edukasi, infografis).
- 3) Kegiatan festival, seminar, dan lomba ide bisnis koperasi yang melibatkan generasi muda secara langsung.
- 4) Menghadirkan figur inspiratif, seperti Duta Koperasi atau alumni muda koperasi yang sukses, untuk berbagi pengalaman.

c. **Contoh Praktik:**

Harkop Festival 2024 di Medan mengadakan seminar nasional, lomba ide bisnis koperasi pemuda, lomba esai, dan pemilihan Duta Koperasi yang semuanya dirancang untuk meningkatkan minat, kreativitas, dan partisipasi generasi muda dalam koperasi.

Pelatihan

a. **Tujuan Pelatihan:**

Memberikan pengetahuan praktis, keterampilan, dan motivasi agar generasi muda mampu terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengembangan koperasi. Pelatihan juga membentuk pola pikir kewirausahaan dan kepemimpinan berbasis koperasi.

b. **Materi Pelatihan:**

- 1) Dasar-dasar perkoperasian: prinsip, nilai, dan manfaat koperasi.
- 2) Keterampilan manajerial: pembukuan sederhana, pengelolaan keuangan, dan digital marketing.
- 3) Pengembangan ide bisnis koperasi dan inovasi produk.
- 4) Simulasi pengelolaan koperasi, diskusi kelompok, dan role-play.
- 5) Motivasi dan pengembangan karakter wirausaha muda koperasi.

c. **Metode Pelatihan:**

- 1) Workshop dan kelas interaktif.
- 2) Mentoring dan inkubasi bisnis koperasi bagi peserta terpilih.
- 3) Penggunaan modul digital, video pembelajaran, dan kuis interaktif.
- 4) Kunjungan lapangan ke koperasi sukses sebagai studi kasus.

d. **Dampak Pelatihan:**

Pendidikan perkoperasian terbukti meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan partisipasi anggota koperasi, serta memperkuat kualitas sumber daya manusia koperasi. Dengan pelatihan yang terstruktur, generasi muda lebih memahami manfaat koperasi dan terdorong untuk berperan aktif dalam pengembangannya.

4. **Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan PKM**

Evaluasi dalam kegiatan PKM bertujuan mengukur efektivitas program edukasi dan motivasi terhadap peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif generasi muda dalam koperasi. Evaluasi dilakukan melalui beberapa metode, antara lain:

a. **Pengukuran Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan**

Menggunakan kuis, wawancara, observasi, dan penilaian praktik untuk menilai peningkatan pemahaman peserta tentang koperasi, manajemen keuangan, dan keterampilan kewirausahaan (Supangat et al., 2024) (Rahayu et al., 2021).

b. **Analisis Dokumentasi dan Data Operasional Koperasi**

Melihat kelengkapan dan peningkatan kualitas pencatatan keuangan serta administrasi koperasi yang dikelola oleh anggota muda sebagai indikator keberhasilan pelatihan^[10].

c. **Survei dan Feedback Peserta**

Mengumpulkan tanggapan peserta tentang materi, metode pelatihan, serta kendala yang masih dihadapi untuk mengetahui aspek yang perlu diperbaiki^[12].

d. **Monitoring Partisipasi dan Aktivitas Anggota Muda**

Memantau tingkat keterlibatan generasi muda dalam berbagai kegiatan koperasi, seperti rapat anggota, pengelolaan unit usaha, dan program inovasi.

Hasil Evaluasi yang Umum Ditemukan

- Peningkatan signifikan dalam pemahaman manajemen koperasi, terutama dalam administrasi dan pencatatan keuangan^[10].
- Meningkatnya motivasi dan partisipasi aktif generasi muda dalam kegiatan koperasi.
- Teridentifikasinya hambatan seperti kurangnya sumber daya manusia terlatih dan keterbatasan akses informasi yang masih perlu diatasi.

Tindak Lanjut

- Perbaikan dan Pengembangan Modul Edukasi**
Berdasarkan hasil evaluasi, materi dan metode pelatihan disempurnakan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta.
- Pendampingan Berkelanjutan**
Melakukan pendampingan secara rutin kepada pengurus dan anggota muda koperasi untuk memastikan penerapan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan (Mubarak, 2019).
- Penguatan Sistem Manajemen Koperasi**
Mendorong koperasi untuk mengadopsi sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih profesional serta memperkuat tata kelola koperasi (Mubarak, 2019).
- Pengembangan Program Motivasi dan Inovasi**
Menginisiasi program-program lanjutan seperti lomba inovasi produk koperasi, pelatihan lanjutan, dan pengembangan jejaring koperasi untuk menjaga semangat dan keterlibatan generasi muda.

Evaluasi Berkala dan Pelaporan

Menjadwalkan evaluasi berkala untuk memantau kemajuan dan dampak jangka panjang program PKM serta menyusun laporan pertanggungjawaban sebagai bahan perbaikan berkelanjutan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan Generasi Muda

Peserta, adalah mahasiswa, menunjukkan peningkatan pemahaman yang Lebih baik tentang koperasi, baik dari sisi sejarah, prinsip, pentingnya legalitas dan tata Kelola keuangan koperasi hingga manfaat ekonomi dan sosialnya. Melalui edukasi dan sosialisasi yang dilakukan, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman generasi muda tentang konsep koperasi, manfaatnya, serta peran strategis koperasi dalam perekonomian lokal. Hal ini terlihat dari hasil survei dan feedback peserta yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan sikap positif terhadap koperasi.

2. Motivasi dan Partisipasi Aktif

Setelah sesi motivasi, sebagian besar peserta mengaku lebih tertarik untuk bergabung dan aktif di koperasi. Faktor motivasi yang paling dominan adalah peluang pengembangan diri, akses pembiayaan, dan jejaring sosial. Kegiatan pelatihan dan motivasi berhasil mendorong generasi muda untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi, baik sebagai anggota maupun pengelola. Partisipasi dalam rapat anggota dan kegiatan koperasi meningkat, yang mendukung keberlanjutan koperasi CU Duta Sumut Abadi.

3. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Koperasi

Peserta mulai terlibat dalam kegiatan koperasi, seperti pelatihan pencatatan keuangan dan simulasi rapat anggota. Mereka juga mengusulkan program-program kreatif untuk menarik lebih banyak generasi muda. Sosialisasi tentang teknik penyusunan laporan keuangan dan legalitas usaha UMKM di lingkungan koperasi membantu meningkatkan sistem administrasi dan transparansi koperasi. Hal ini memperkuat kepercayaan anggota dan masyarakat terhadap koperasi, serta mendukung pertumbuhan koperasi di Medan.

4. Penguatan Sistem Pelaporan dan Legalitas

Hambatan utama yang ditemukan adalah kurangnya sosialisasi koperasi di kalangan muda, citra koperasi yang dianggap kuno, dan kurangnya contoh nyata keberhasilan koperasi di lingkungan mereka. Pelatihan yang diberikan mengenai penyusunan laporan keuangan dan pengurusan legalitas usaha memberikan dampak positif dalam pengelolaan koperasi dan UMKM anggota. Sistem laporan keuangan menjadi lebih kondusif dan profesional dibandingkan sebelumnya.

Pembahasan

1. Relevansi Edukasi dan Metode Pelatihan

Materi edukasi yang disusun secara kontekstual dan interaktif sangat efektif dalam menarik minat generasi muda. Penggunaan media digital dan simulasi praktis membantu peserta memahami koperasi secara nyata dan aplikatif, sehingga motivasi mereka untuk berpartisipasi meningkat.

2. Peran Sosialisasi dalam Mengubah Persepsi

Sosialisasi yang intensif dan melibatkan figur inspiratif berhasil mengubah stigma negatif tentang koperasi yang selama ini dianggap kuno menjadi lembaga yang modern dan berpotensi sebagai wadah pengembangan ekonomi generasi muda.

3. Tantangan yang Dihadapi

Meski terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dan akses informasi yang belum merata. Hal ini memerlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan dan pengembangan kapasitas anggota muda koperasi.

4. Dampak Jangka Panjang

Dengan meningkatnya partisipasi aktif generasi muda, koperasi CU Duta Sumut Abadi berpotensi menjadi lebih dinamis dan inovatif. Hal ini dapat memperkuat peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan pengentasan kemiskinan di Medan.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan PKM berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan generasi muda tentang koperasi, khususnya Koperasi Perkreditan CU Duta Sumut Abadi di Medan. Edukasi yang diberikan mampu mengubah persepsi negatif menjadi positif serta menumbuhkan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi.
2. Pelatihan dan sosialisasi yang interaktif dan kontekstual efektif dalam membekali generasi muda dengan keterampilan dasar pengelolaan koperasi, manajemen keuangan, dan kewirausahaan, sehingga mereka lebih siap berperan dalam koperasi.
3. Partisipasi aktif generasi muda dalam kegiatan koperasi meningkat, yang berdampak positif pada penguatan sistem manajemen dan administrasi koperasi.
4. Meski demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dan akses informasi yang belum merata, yang perlu mendapat perhatian untuk keberlanjutan program.

Saran

1. Pengembangan Modul dan Media Edukasi
Terus lakukan pembaruan modul edukasi dengan pendekatan digital dan interaktif agar sesuai dengan karakteristik generasi muda dan perkembangan teknologi.
2. Pendampingan Berkelanjutan
Lakukan pendampingan rutin kepada anggota muda koperasi untuk memastikan penerapan ilmu dan keterampilan yang diperoleh serta meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi.
3. Penguatan Jejaring dan Kolaborasi
Perluasan jejaring dengan koperasi lain, lembaga pendidikan, dan pemerintah untuk mendukung program edukasi dan pengembangan kapasitas anggota muda koperasi.
4. Inovasi Program Motivasi
Kembangkan program motivasi dan penghargaan bagi anggota muda yang aktif dan berprestasi agar semangat partisipasi tetap terjaga.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkala
Jadwalkan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan dan mengidentifikasi hambatan agar program dapat disesuaikan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak manajemen dan seluruh staf CU Duta Sumut Abadi, Medan. Atas kesempatan, dukungan, serta fasilitas yang telah diberikan sehingga kegiatan edukasi, dan motivasi ini dapat terlaksana dengan baik. Dan seluruh peserta, khusus generasi muda yang telah berpartisipasi aktif, antusias, dan menunjukkan semangat belajar serta keinginan untuk berkontribusi dalam pengembangan koperasi di lingkungan kita. Semoga kegiatan ini menjadi langkah awal yang baik dalam menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, dan motivasi generasi muda untuk berperan aktif dalam koperasi, khususnya di CU DUTA SUMUT ABADI, Medan. Mari bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik melalui semangat koperasi.

REFERENSI

- Atira, Haeruddin, M. I. W., & Agung Widhi Kurniawan. (2024). Peran Koperasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota pada Koperasi Mahasiswa “Almamater” Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(4), 173–182.
- Freepik.com. (2023). *Peran Generasi Muda dalam Menghidupkan Kembali Koperasi*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/naurahzahirashafa/648337f308a8b526101cabe2/peran-generasi-muda-dalam-menghidupkan-kembali-koperasi>
- Ichsan, S. (2023). *Tak Lagi Kuno dan Ketinggalan Zaman, Ini Peran Koperasi untuk Generasi Muda*.
- Komarudin, M., Munawaroh, & Widodo, W. (2023). Pkm Peningkatan Pemahaman Peran Koperasi di Kalangan

- Pelajar SMK Gajah Mada Bandar Lampung. *Batara Wisnu Journal: Indonesia Journal of Community Service*, 3(3), 749–759. <https://doi.org/10.53363/bw.v3i3.237>
- Lembaga Kajian Demokrasi dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM). (2024). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Indonesian Journal of Society Engagement (IJSE)*, 5(1).
- Mubarak, H. (2019). Pengembangan Potensi Koperasi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 296–299.
- Musfiroh, L., & Kurniawan, R. Y. (2016). Analisis Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol. 4 no(vol 4 no 3 (2016)), 1.
- Nasihin, I., Purwandari, D., Ardiansyah, H. N., & Sujaya, F. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Pelaporan Pajak Tahunan UMKM. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 269–279. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v7i2.22427>
- Purnamawati, A. (2020). Koperasi Sebagai Katalis Kehidupan Generasi Muda (Kajian Fenomenologis Pada Alumni Institut Manajemen Koperasi Indonesia). *Ikopin*, 5.
- Putri, A. P., Nainggolan, B. R. M., Nasution, S. A., Sipahutar, T. T. U., Siregar, M., & Andira, I. (2022). Sosialisasi Peningkatan Kualitas Koperasi dan UMKM di Lingkungan Koperasi Perkreditan CU. Duta Sumut Abadi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 182–185.
- Rahayu, B., Nurhayati, W., Indriati, E., & Sari, L. R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha Anggota Koperasi Melati Suci. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 3(1), 169–174. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.827>
- Supangat, Fitriyah, L., Dewi, S. E. K., & Rosulana, A. (2024). PkM Pelatihan Manajemen Koperasi di SD dan SMP Al- Qur ' aniyah Nurul Huda 3. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 6(1), 67–71.